

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan yang urgen dalam Islam. Islam dapat disebarluaskan dan diterima oleh manusia disebabkan dakwah terus disiarkan. Sebaliknya, tidak dengan adanya dakwah, masyarakat merasa asing dengan Islam yang selanjutnya akan hilang dari dunia ini. Fungsi dakwah bagi kehidupan masyarakat yakni membina kehidupan secara islami demi mewujudkan keharmonisan masyarakat dan terciptanya kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Umat Islam sudah tentu mengerti agama Islam adalah agama yang harus didakwahkan. Abdul Basit berpendapat bahwa aktivitas dakwah yang selalu berhubungan dengan kehidupan masyarakat, harus berkembang sesuai dengan kehidupan masyarakat pula. Perkembangan dan perubahan dalam masyarakat telah menyebabkan aktivitas dakwah terlalu lambat untuk mengikuti arusnya, sehingga dakwah menjadi kurang efektif. Karena itu, dakwah belum sepenuhnya dijadikan sebagai panduan bagi masyarakat dalam menghadapi perubahan yang terjadi.¹

Dai seharusnya memanfaatkan media (wasilah) modern dan mengembangkan metode (tariqah) yang pernah digunakan untuk dakwah. Pada kenyataannya, masih banyak dijumpai dai yang tidak mengikuti media era modern yang dapat menunjang keberhasilan dakwah. Metode dakwah yang digunakan pun masih dianggap klasik sehingga stagnan dalam berdakwah. Bahkan, dari materi dakwah yang disampaikan pun kerap kali mengulang-ulang dari sebelumnya. Sehingga, dakwah memang membutuhkan revitalisasi supaya tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.

Di era media sosial ini, mad'u lebih mudah mencari materi dakwah dari seorang dai baik secara langsung maupun online seperti: Instagram, facebook, tiktok, youtube dan lainnya. Bahkan dai-dai populer akibat media tersebut sudah

¹ Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto dan Pustaka Pelajar, 2006. Hlm. 3.

menjamur di setiap gadget Masyarakat Indonesia. Bisa dicontohkan seperti; Ustaz Abdussomad yang memiliki 4,35 juta subscriber youtube dan 9,1 juta follower Instagram, Ustaz Adi Hidayat yang memiliki 4,78 juta subscriber youtube dan 5 juta follower Instagram, Ustaz Hanan Attaki yang memiliki 2,71 juta subscriber youtube dan 10,1 juta follower Instagram, Gus Miftah yang memiliki 1,06 juta subscriber, dan masih banyak dai milenial yang populer di media social sehingga menarik minat mad'u.²

Kepopuleran dai-dai milenial di media sosial di atas menjadikan internet sebagai ajang kontestasi dalam mengajak masyarakat sepenuhnya untuk mengenal agama Islam. Menariknya, kepopuleran dai laki-laki di media sosial menjadi magnet bagi perempuan untuk tampil di media sosial dalam berdakwah. Tokoh-tokoh perempuan populer di media sosial seperti: Ning Umi Laila, Mamah Dede, Ustazah Syifa Nur Fadilah, Ustazah Okky Setiana Dewi, dan lainnya yang memiliki peran dakwahnya di media sosial.

Kehadiran dan populasi para dai perempuan di media sosial menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki, melainkan juga oleh perempuan dengan berbagai potensi dan karakter dakwah yang dimilikinya. Menariknya, ada dai perempuan yang berdakwah dengan karakteristik yang khas yaitu Ustazah Mumpuni. Melalui media sosial, ia sanggup menarik minat mad'u dari berbagai kalangan untuk menyaksikan gelaran dakwah melalui youtube.

Ustazah Mumpuni merupakan dai muslimah dengan karakter dakwahnya yang lucu. Sebelum populer di youtube, ia sebenarnya adalah jebolan Juara Satu dari AKSI ASIA pada tahun 2017.³ Kemenangan dalam lomba dakwahnya

² Hasil obeservasi dari channel akun youtube @ustadzabdulsomadofficial dan akun Instagram @ustadzabdulsomad_official, akun youtube @HananAttaki dan akun Instagram @hanan_attaki, akun youtube @AdiHidayatOfficial dan akun Instagram @adihidayatofficial, akun youtube @GusMiftahOfficial dan akun Instagram @gusmiftahofficial, akun youtube @Felixsiauww dan akun Instagram @felix.siauww, akun youtube @khalidbasalamah dan akun Instagram @khalidbasalamahofficial. Dan lihat pula dai Muslimah akun youtube @okisetianadewiofficial dan akun Instagram @okisetianadewi, akun youtube @NingUmiLaila dan akun Instagram @lailaarramah880, akun youtube @UstadzahHalimahAlaydrusChannel dan akun instagam @halimahalaydrus.

³ Ustazah Mumpuni merupakan pemenang ajang kompetisi dakwah yang tayang di Indosiar beberapa tahun lalu. Wanita yang dikenal sebagai Ustazah Ngapak ini menjuarai Aksi Asia pada

karena ia sanggup menarik perhatian mad'u, dewan juri dan netizen dalam setiap penampilannya. Keistimewaan dakwahnya tidak lepas dari unsur humor yang mudah dipahami masyarakat. Bahkan dengan gaya bahasa tradisionalnya semakin membuat dakwahnya diminati jutaan orang.

Ustazah mumpuni merupakan seorang dai yang luar biasa. Bakat berdakwahnya sudah terlihat sejak masa kecil saat masih menjadi siswa SD. Gaya penyampaian dakwahnya sangat santai, dengan sentuhan humor yang memiliki makna mendalam. Selain menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat, beliau juga mampu mengaitkan isu-isu praktis dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan-pesan dakwahnya. Hal ini membuat orang dapat merasakan keterkaitan dengan realitas dunia yang relevan melalui kegiatan dakwah tersebut.⁴

Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena banyak dari para Ustadz dan Ustazah, pendakwah serta da'i yang memiliki cara penyampaian yang khas dan penampilan yang berbeda-beda untuk menyampaikan isi pesan dakwahnya. Sedangkan Ustazah Mumpuni Handayayekti memilih untuk menyampaikan pesan dakwahnya dengan humor-humor ringan sebagai bagian dari gaya penyampaiannya. Selain itu, ia juga mengaitkan isu-isu kehidupan sehari-hari dengan pengalaman pribadinya. Hal ini membuat masyarakat tertarik dan tidak merasa bosan, bahkan ketika menyaksikan melalui platform seperti Youtube.

Kemajuan teknologi modern memiliki sisi positif dan negatif bagi dai dalam berdakwah. Secara positif, pesan dakwah yang disampaikan dai dapat tersebar dengan cepat dan dalam skala luas di kehidupan masyarakat.⁵ Secara

tahun 2017. Akademi Sahur Indonesia (AKSI) adalah sebuah acara pencarian bakat yang tayang setiap sahur selama bulan Ramadhan. AKSI merupakan program acara kombinasi antara reality dan variety show yang bertujuan untuk mencari ustadz dan ustazah baru yang memiliki karakter unik dalam menyampaikan dakwahnya. Lihat: Tulisan Tria Agustina, *Mengenal Sosok Mumpuni Handayayekti Dijuluki Ustazah Ngapak, Sampai Diidolakan Ustaz Yusuf Mansur*. <https://palembang.tribunnews.com/2021/09/22/mengenal-sosok-mumpuni-handayayekti-dijuluki-ustazah-ngapak-sampai-diidolakan-ustaz-yusuf-mansur>.

⁴ Dwi Nur A'iniyah, *Teknik Humor dalam Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti di Youtube Aviens Video*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022. Hlm. 5.

⁵ Menurut Yusuf Amrozi, dakwah melalui internet sangat efektif dilakukan oleh dai sekarang ini. Internet sanggup menyampaikan pesan dengan cepat tanpa biaya yang mahal. Selain itu, internet

negatif, dai yang menggunakan metode lama dalam berdakwah akan tertinggal oleh kemajuan teknologi. Apalagi masyarakat modern saat ini dihadapkan problematika kehidupan yang harus diselesaikan dalam bentuk kegiatan dakwah. Sisi negatif kemajuan teknologi tersebut perlu pemikiran lebih lanjut bagi dai supaya dakwah Islam dapat menjawab problematika masyarakat.

Aktivitas dakwah Islam di masa sekarang telah mengalami kemajuan besar dan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Penulis mengamati kebangkitan Islam yang tersalurkan melalui youtube tidak lepas dari peran dai Perempuan dalam berdakwah. Peran ini semakin tampak dengan hadirnya para mad'u di setiap kegiatan pengajian yang mereka lakukan. Oleh sebab itu, penulis tertarik meneliti dengan judul “Etika Dakwah Muslimah Berbasis Hazliyan di Era Modern: Studi Penyampaian Ajaran Islam Ustazah Mumpuni pada Youtube @tvumumchannel”.

Sebenarnya banyak channel youtube yang berpartisipasi untuk mengunggah ceramah Ustazah Mumpuni. Beberapa channel youtube seperti @ManggisStudioChannel, @Cahayacintachannel, @AvinVideoschannel, @AbdillahAssidikChanel, dan lain sebagainya. Peneliti memfokuskan pada youtube @tvumumchannel karena channel ini mengkhususkan ceramah Ustazah Mumpuni. Selain itu channel ini dilihat oleh ratusanribu orang dari berbagai kalangan. Banyaknya partisipan menjadikan ustazah Mumpuni layak disejajarkan dengan dai-dai populer di media sosial.

Selain performa dan keilmuan yang harus ditingkatkan oleh para dai muslimah, mereka juga perlu melihat etika dakwah yang baik dan benar khususnya dalam penyampaian ajaran Islam di media sosial. Mereka tidak hanya dilihat oleh orang yang menghadiri pengajian, tetapi khalayak luas (netizen) yang setiap waktu menontonnya di youtube. Hal ini tentu menarik diteliti khususnya Ustazah Mumpuni dengan karakter ceramahnya yang lucu. Dalam

digunakan oleh berbagai kalangan. Dengan internet pula pesan dakwah yang disampaikan dai dapat dilakukan dengan lebih bervariasi. Lihat: Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, Buku Diktat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, Surabaya, 2014. Hlm. 158.

berdakwah, ia perlu membaca kondisi geografis yang dihadapi dan mempertimbangkan gaya ceramahnya untuk menyesuaikan dengan mad'u.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan sistematis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya seputar fenomena dakwah Ustazah Mumpuni yang ada pada youtube @tvumumchannel. Maka, penelitian ini dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana etika dakwah Ustazah Mumpuni dalam berdakwah pada youtube @tvumumchannel?
2. Bagaimana peran dakwah Ustazah Mumpuni dalam menyampaikan ajaran Islam melalui youtube @tvumumchannel?
3. Bagaimana peluang dan tantangan dakwah Ustazah Mumpuni dalam berdakwah pada youtube @tvumumchannel?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis etika dakwah Ustazah Mumpuni dalam berdakwah pada youtube @tvumumchannel.
2. Mengetahui dan menganalisis peran dakwah Ustazah Mumpuni dalam menyampaikan ajaran Islam melalui youtube @tvumumchannel.
3. Mengetahui dan menganalisis peluang dan tantangan dakwah Ustazah Mumpuni dalam berdakwah pada youtube @tvumumchannel.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

Signifikansi teoritis, penelitian ini diupayakan menjadi sebuah *khazanah* keilmuan dan memberikan sumbangsih pada kajian *mutakhir* tentang peran dai

muslimah dalam berdakwah di youtube. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berminat untuk melakukan penelitian pada masa mendatang, khususnya tentang dai muslimah baik di media sosial maupun pengajian secara langsung. Harapannya, hasil penelitian ini akan menjadi landasan awal yang memungkinkan untuk dilanjutkan dengan penelitian-penelitian lebih mendalam di masa yang akan datang.

Signifikansi praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi empiris, analisis kritis, dan saran-saran praktis dari para intelektual Muslimah Indonesia mengenai dakwah Ustazah Mumpuni yang bisa dijadikan contoh dakwah oleh muslimah. Penelitian ini juga memberikan sudut pandang dan pengetahuan yang konstruktif bagi semua pihak, khususnya para muslimah, bahwa banyak problematika di kehidupan masyarakat yang dialami masyarakat sehingga dai muslimah turut andil dalam menjawab problem tersebut.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang spesifikasinya yaitu penelitian fenomenologis. Fenomenologi merupakan suatu metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pengungkapan esensi atau hakikat pengalaman manusia terhadap suatu fenomena tertentu.⁶ Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati. Demikian pula menurut Strauss dan Corbin, bahwa penelitian kualitatif mempunyai maksud sebagai jenis penelitian di mana hasil penelitian itu tidak didapat melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Strauss dan Corbin memberikan gambaran mengenai proyek penelitian kualitatif yaitu tentang kehidupan pribadi, sejarah individu,

⁶ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, Edisi 4, New Delhi: SAGE Publications, 2014. Hlm. 10.

serta peran organisasi, dinamika pergerakan sosial, dan interaksi timbal balik.⁷

Maka, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, dimana peneliti secara aktif terlibat dalam pengamatan langsung di lokasi atau tempat yang diteliti. Pada kerangka teoritis tetap menggunakan kajian pustaka (*library research*) karena untuk mengumpulkan data dan informasinya juga menggunakan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan.⁸ Dengan jenis penelitian kualitatif ini, penulis berusaha untuk mengungkap peran dakwah ustazah Mumpuni pada youtube @tvumumchannel.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan psikologis. Menurut Paul E. Johnson (1959) dalam Suprayogo dan Tobroni, bahwa secara lebih rinci mengemukakan fokus penelitian psikologi agama meliputi aspek kejiwaan tentang:⁹

- a. Pengalaman beragama, yaitu merujuk pada keadaan psikis seseorang (pikiran, perasaan, emosi) saat melakukan aktivitas seperti doa, ibadah, upacara keagamaan, meditasi, praktik tasawuf dalam tradisi sufi, berkorban, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- b. Pertumbuhan beragama, kondisi jiwa keagamaan pada masa kanak-kanak, remaja dan dewasa.
- c. Konversi agama, yaitu faktor-faktor psikologis yang memengaruhi seseorang saat memutuskan untuk mengubah agamanya, kondisi kejiwaan setelah beralih ke kehidupan keagamaan yang baru, dan aspek psikologis yang terlibat dalam proses menjadi muallaf.

⁷ Anselm Strauss, dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien dari judul asli "*Basic of Qualitative Research*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003. Hlm. 4.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012. Hlm. 183.

⁹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Cet. Ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003. Hlm. 65.

- d. Doa dan kebaktian, yaitu kondisi psikologis seseorang yang membutuhkan atau merasa perlu untuk berdoa dan beribadah, serta bagaimana individu tersebut memberi makna pada praktik-praktik keagamaan tersebut. Contohnya, Ketika seseorang mengalami tragedi seperti kematian, kecelakaan, perpisahan, dan situasi lainnya.
- e. Upacara keagamaan.
- f. Situasi jiwa orang yang beriman dan orang yang ragu-ragu.
- g. Perilaku beragama, contohnya apakah seseorang menjalankan ajaran agama berdasarkan hukum syariah atau atas dasar kesadaran spiritual.
- h. Agama dan kesehatan jiwa yang meliputi kondisi kejiwaan pada umumnya.
- i. Panggilan beragama dan juga komunitas beragama.

2. Lokus Penelitian

Penelitian ini termasuk *library research*. Untuk menggali data mengenai dakwah ustazah Mumpuni, peneliti memfokuskan pada youtube @tvumumchannel. Penentuan channel ini berdasarkan pertimbangan bahwa channel ini memuat konten-konten ceramah Ustazah Mumpuni. Selain itu channel ini ditonton ratusanribu orang dalam setiap pengunggahan ceramah Ustazah Mumpuni. Dalam penelitian ini juga dimungkinkan menggunakan facebook dan instagram ustazah Mumpuni atau bahkan channel lain supaya memperoleh data yang valid. Penelitian ini dilaksanakan sejak observasi awal Oktober 2022 hingga Juli 2023. Pada awalnya peneliti menemui banyak chanel yang mengunggah video Ustazah Mumpuni, namun beberapa chanel sudah pernah diteliti oleh peneliti lain. Pada youtube @tvumumchannel, peneliti memfokuskan video yang diunggah sejak November 2022 hingga Mei 2023. Adapun peneliti juga telah melakukan observasi kepada beberapa partisipan langsung yang memang penggemar dan pemerhati Ustazah Mumpuni untuk diwawancarai sebagai data pendukung.

3. Sumber Data

Ada dua tipe utama sumber data: sumber data primer (*Primary Resources*), yang juga dikenal sebagai sumber data langsung, dan sumber data sekunder (*Secondary Resources*), yang juga disebut sebagai sumber data tidak langsung. Sumber data primer (*Primary Resources*) yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari individu terkait tentang topik penelitian yang sedang dipelajari.¹⁰ Sumber primer dalam penelitian ini adalah chanel youtube @tvumumchannel, Instagram Ustazah Mumpuni, Facebook Ustazah Mumpuni, Netizen yang memberikan respons terhadap ceramah Ustazah Mumpuni pada chanel tersebut, beberapa chanel yang informatif tentang Ustazah Mumpuni seperti: @AvinVideoschannel, @AbdillahAssidikChanel.

Sumber data sekunder (*Secondary Resources*) merupakan data tambahan yang dihasilkan dari literatur, buku, dan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.¹¹ Maka, dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder yaitu: pemerhati dan penggemar Ustazah Mumpuni secara langsung (Nurul Kifayah, Mahesa Putri, Andayani, Ana Zulfatul Jannah, Lailatul Hikmah, Neny Nur Cahyati dan lainnya), beberapa channel Youtube yang mengunggah ceramah Ustazah Mumpuni. Selain itu hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti terdahulu, buku-buku yang memuat tema pada penelitian, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan untuk membantu penelitian ini agar jelas dan terperinci.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Non-Partisipan

Menurut Emzir observasi partisipan adalah pengamatan yang dilaksanakan peneliti secara tidak langsung terhadap perilaku masyarakat.¹² Observasi non-partisipan ini biasanya digunakan dalam

¹⁰ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*. Hlm. 87.

¹¹ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*. Hlm. 87.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Cet. Ke-3, Jakarta: Rajawali Press, 2012. Hlm. 39.

penelitian naskah, pengamatan media sosial, analisis terhadap benda abstrak, penulisan sejarah, dan lainnya.

Observasi dilakukan penulis pada pertengahan 2022 untuk melihat chanel Youtube Ustazah Mumpuni. Ia ternyata tidak memiliki chanel pribadi di youtube. Namun banyak chanel partisipan yang mengunggah ceramahnya, seperti: @ManggisStudioChannel, @Cahayacintachannel, @AvinVideoschannel, @AbdillahAssidikChanel, @Gedangmaschannel, @Aryoproductionchannel, @Indosiarchannel, dan lainnya. Pada saat observasi inilah peneliti menentukan pilihan kepada chanel youtube @tvumumchannel. Sebagaimana penjelasan sebelumnya, pemilihan chanel tersebut karena: ditonton oleh ratusanribu orang, belum diteliti oleh peneliti lain, konsisten dalam mengunggah video ceramah Ustazah Mumpuni.

b. Wawancara

Menurut Hasan sebagaimana yang dikutip dari Emzir, mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang berlangsung antara dua orang dalam keadaan saling berhadapan, yaitu peneliti meminta informasi atau tanggapan kepada *informan* menurut pendapat dan keyakinannya.¹³ Dalam sesi wawancara, peneliti memilih narasumber: Nurul Kifayah, Mahesa Putri, Andayani, Ana Zulfatul Jannah, Lailatul Hikmah, Neny Nur Cahyati dan lainnya karena mereka adalah pemerhati ceramah Ustazah Mumpuni. Sebenarnya peneliti telah melakukan observasi kepada banyak wanita muslimah. Namun sebagian hanyalah penonton biasa, sebagian lain bukan dari pemerhati. Data wawancara dari pemerhati Ustazah Mumpuni ini sangat membantu dalam menjawab peran dakwahnya.

c. Dokumentasi

Selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti kualitatif juga dapat memanfaatkan berbagai dokumen untuk menjawab pertanyaan yang terstruktur. Dokumen-dokumen ini diharapkan dapat memberikan

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Hlm. 50.

pemahaman tambahan atau informasi yang relevan untuk mendukung penelitian.¹⁴ Jenis dokumen yang mungkin tersedia mencakup anggaran, iklan, deskripsi pekerjaan, laporan tahunan, memo, arsip, korespondensi, brosur informatif, materi pengajaran, situs web, poster, CD, menu, dan berbagai jenis materi tertulis lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis melibatkan proses mengorganisir data, mengidentifikasi pola, kategori, dan elemen-elemen deskripsi dasar. Penelitian ini akan menerapkan prosedur analisis data yang direkomendasikan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga kegiatan utama dalam menganalisis data kualitatif.¹⁵

a. Reduksi Data

Pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, dan pengolahan data mentah yang muncul dari catatan-catatan lapangan merupakan bagian dari proses reduksi data. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menfokuskan, mengklarifikasikan, menyoroti, menghilangkan, dan mengatur data agar kesimpulan akhir dapat dijelaskan dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan himpunan informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk memberikan deskripsi, kesimpulan, dan mengambil tindakan. Melalui analisis penyajian data, peneliti dapat memahami situasi yang sedang berlangsung dan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data tersebut.

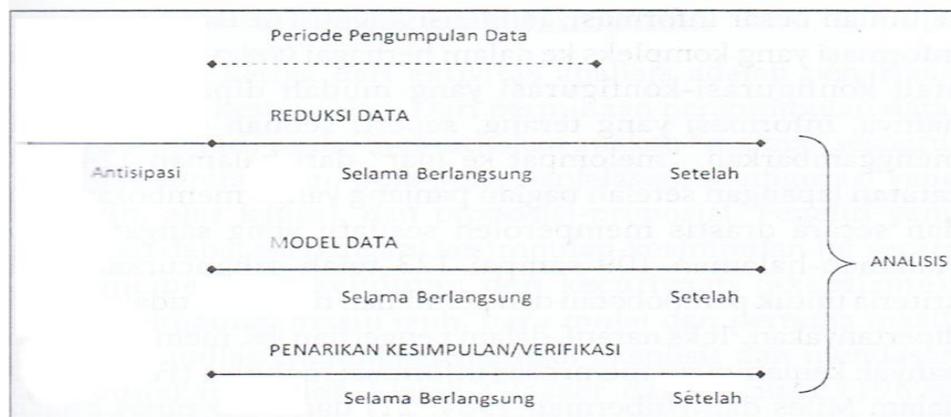
c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan pemeriksaan dari awal pengumpulan data. Peneliti mulai mencari makna

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Hlm. 51.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Hlm. 241-249.

benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya pengumpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode perbaikan yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan dari pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, bahkan seorang peneliti menyatakan telah menindaklanjuti secara induktif.



Komponen dari Analisis Data: Model Diagram Alir

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan elemen-elemen yang saling terkait dalam seluruh proses penelitian, mulai dari sebelum, selama, hingga sesudah pengumpulan data. Ketiganya berjalan seiring dan berdampingan untuk membentuk analisis menyeluruh dan pandangan yang komprehensif.

F. Sistematika Penulisan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran keseluruhan dan rencana pengaturan bab per bab yang akan dibahas dalam skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II : Pada bab ini membahas kerangka teoritik yang menjadi acuan dasar dari hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ada beberapa teori di antaranya: Etika Dakwah, Perempuan Sebagai Seorang Dai, konsep analisis swot.
- Bab III : Pada bab ini menjelaskan selang pandang Ustazah Umupuni yang meliputi: profil chanel youtube @tvumumchannel, biografi ustazah Mumpuni, testimoni Masyarakat terhadap dakwah ustazah Mumpuni.
- Bab IV : Pada bab ini, akan dibahas mengenai analisis etika dakwah Ustazah Mumpuni pada chanel @tvumumchannel, peluang dan tantangan dakwahnya, serta peran dakwahnya.
- Bab V : Pada bab ini, yaitu penutup yang di dalamnya menyimpulkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertulis serta saran-saran dan kata penutup.